

ABSTRAK

Kehadiran menara di era sekarang sangat diperlukan untuk memperlancar jaringan komunikasi. Namun keberadaannya menimbulkan berbagai polemik dan keresahan masyarakat mengenai perlindungan hukum dan keselamatan masyarakat akibat dampak menara telekomunikasi tersebut. Dalam hukum ekonomi syariah, manusia sebagai makhluk individu mempunyai hak hidup masing-masing, oleh karena itu harus mendapat perlakuan yang sama dengan kedudukannya sesuai dengan haknya. Dengan studi kasus di Gampong Atuek Cut, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh, Provinsi Aceh, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris, penelitian lapangan, wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah perlindungan hukum yang diperoleh masyarakat sekitar menara telekomunikasi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Penataan penggunaan menara bersama dilakukan untuk mencapai kepastian hukum dan menciptakan keseragaman yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang nyaman dan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan hidup.

Kata Kunci: Perlindungan masyarakat. Tower telekomunikasi.

ABSTRACT

The presence of towers in the present era is needed to expedite the communication network. However, its existence has sparked various polemics and unrest among the public regarding legal protection and public safety due to the impact of the telecommunication tower. In sharia economic law, humans as individual beings have their respective rights in life, therefore they must receive equal treatment with their position in accordance with their rights. With a case study at Gampong Atuek Cut, Simpang Tiga Subdistrict, Aceh District, Aceh Province, the authors conducted research using an empirical juridical approach, field research, interviews. The result of this research is that the legal protection obtained by the community around the telecommunication tower is in accordance with statutory regulations. Arrangements for joint use of towers have been realized to achieve legal certainty and create uniformity aimed at realizing a comfortable life and sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment.

Keywords: *Community protection. Telecommunications tower.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL BELAKANG	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu	8
1.6 Metode Penelitian	11
1.6.1 Jenis Penelitian	11
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	12
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	12
1.6.4 Sumber Data Penelitian	13
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	14
1.6.6 Metode Analisis Data	16
1.7 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Penerapan	20
2.1.1 Pengertian Penerapan	20
2.2 Negoisasi.....	21
2.2.1 Pengertian Negoisasi.....	21

2.3 Pemerintahan Desa	22
2.3.1 Konsep Pemerintahan Desa	22
2.4 Tower Telekomunikasi	24
2.4.1 Pengertian Tower Telekomunikasi	24
2.4.2 Jenis Tower Telekomunikasi	24
2.4.3 Pondasi Tower Telekomunikasi	27
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
3.3 Penerapan Negoisasi Pembangunan Tower Telekomunikasi di Kelurahan Balowerti Kota Kediri	29
3.4 Kendala dalam Negosiasi Pembangunan Tower Telekomunikasi di Kelurahan Balowerti Kota Kediri	55
BAB IV PENUTUP.....	61
4.1 Kesimpulan	61
4.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66